

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI
KEGIATAN MELIPAT DAUN KELAPA DI PAUD AL-HIDAYAH
KECAMATAN TANJUNG GADANG
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



OLEH

Gusnimar
NIM. 2010 – 58969.

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
KONSENTRASI PAUD
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI
KEGIATAN MELIPAT DAUN KELAPA DI PAUD AL-HIDAYAH
KECAMATAN TANJUNG GADANG
KABUPATEN SUJUNG

Nama : Gusnimar
Nim/bp : 58969/2010
Jurusan : PLS Konsentrasi PAUD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Wisroni, M.Pd

NIP. 19591013 1987031 003

Pembimbing II



Dra. Yuhelmi, M.Pd

NIP. 19590720 1988032 001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Penelitian Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan
Melikat Daun Kelapa di PAUD Al-Hidayah Kecamatan
Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung

Nama : Gusnimar

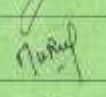
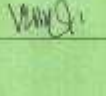
NIM : 58969

Jurusan : PLS Konsentrasi PAUD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Drs. Wisnani M.Pd	1. 
2. Sekretaris	Dra. Yuhelmi M.Pd	2. 
3. Anggota	Dr. Syafruddin Wahid M.Pd	3. 
4. Anggota	Dra. Syur'aini, M.Pd	4. 
5. Anggota	Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang.

METERAI
TEMPER
40E9CABF7758488A
6000
Yang Menyatakan

GUSNIMAR

ABSTRAK

**Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melipat
Daun Kelapa Di PAUD Al-Hidayah Kecamatan Tanjung Gadang
Kabupaten Sijunjung. PLS-PAUD
Oleh: Gusnimar, 2010 – 58969.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan motorik halus anak di PAUD Al-Hidayah Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung. Hal ini diduga karena media yang digunakan guru kurang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam aspek kelenturan jari-jemari tangan, kecepatan jari-jemari tangan dan koordinasi antara mata dengan tangan melalui kegiatan melipat daun kelapa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian murid yang ada di PAUD Al-Hidayah yang berjumlah 10 orang pada tahun ajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dengan menggunakan alat pengumpul data berupa pedoman observasi. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase. Temuan penelitian adalah : terdapat peningkatan motorik halus anak sangat baik dengan kegiatan melipat daun kelapa yang meliputi peningkatan dalam aspek kelenturan jari-jemari tangan, kecepatan jari-jemari tangan dan koordinasi antara mata dengan tangan. Berdasarkan temuan penelitian dapat disarankan kepada guru menerapkan kegiatan melipat daun kelapa sebagai alternatif peningkatan motorik halus anak, bagi orang tua hendaknya memberi kesempatan pada anak untuk mengembangkan motorik halus anak dengan kegiatan melipat daun kelapa, dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar meneliti lebih lanjut tentang peningkatan motorik halus anak.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melipat Daun Kelapa di PAUD Al-Hidayah Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung”**. Penelitian skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan PLS konsentrasi PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari sepenuhnya penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan berbagai pihak, oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Solfema, M.Pd. selaku Ketua Jurusan yang telah memberikan kemudahan pada penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.
2. Bapak Drs. Wisroni, M.pd selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Yuhelmi, M.pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kemudahan pada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
3. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PLS yang telah memberikan dorongan, arahan pada penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.
4. Karyawan/i jurusan PLS yang telah memberikan dorongan dan bantuan pada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Teristimewa kepada suami (Ermis) yang sangat penulis cintai dan banggakan, yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepada anak-anakku (Esa Marsela, Alif Surya Putra) yang selalu mengiringi langkah dalam usaha dan do'a dalam penulisan skripsi ini.

7. Kepada kedua orang tua yang selalu mendo'akan.
8. Kepada adinda (Yesi) yang telah banyak membssantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Rekan-rekan yang seperjuangan serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis. Semoga menjadi amal dan semoga segala kebaikan tersebut dibalas Allah SWT. Akhir kata penulis mengharapkan kritik dan sarann yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Sijunjung, Januari 2014

Penulis,

Gusnimar.

DARTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rancangan Pemecahan Masalah	4
E. Rumusan Masalah	4
F. Tujuan Penelitian	5
G. Pertanyann Penelitian	5
H. Manfaat Penelitian	5
I. Defenisi Operasional	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori	8
1. Hakekat Pendidikan Anak Usia Dini	8
2. Hakekat Perkembangan Fisik Motorik Halus	10
3. Jenis-Jenis Motorik Halus	10
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak.....	12
5. Tujuan Peningkatan Motorik Halus	13
6. Kegiatan Melipat Daun Kelapa	14
7. Kegiatan Melipat Daun Kelapa dan Hubungannya Dengan Motorik Halus ...	16
B. Penelitian Yang Relevan	17
C. Kerangka Berfikir	17
D. Hipotesis Tindakan	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	20
B. Waktu dan Tempat Penelitian	20
C. Subjek Penelitian	20
D. Prosedur Penelitian	21
E. Jenis dan Sumber Data	28
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data	29
G. Teknik dan Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan Penelitian	40
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data kondisi awal, kemampuan motorik halus anak di PAUD Al-Hidayah Tanjung Gadang tahun ajaran 2012/2013.....	3
2. Hasil kemampuan motorik halus dalam kelenturan jari- jemari tangan pada siklus 1	33
3. Hasil kemampuan motorik halus dalam kecepatan jari- jemari tangan	35
4. Hasil kemampuan motorik halus anak dalam koordinasi antara mata dengan tangan	36
5. Rekapitulasi kemampuan motorik halus pada siklus 1	37
6. Hasil kemampuan motorik halus anak dalam kelenturan jari-jemari tangan	38
7. Hasil kemampuan motorik halus dalam kecepatan jari- jemari tangan	40
8. Hasil kemampuan motorik halus anak dalam koordinasi antara mata dengan tangan	41
9. Rekapitulasi kemampuan motorik halus pada siklus 2	42
10. Rekapitulasi peningkatan motorik halus mulai dari.....	43

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Peningkatan kemampuan motorik halus dalam kelenturan jari-jemari tangan pada siklus 1	34
2. Peningkatan kemampuan motorik halus dalam kecepatan jari-jemari tangan pada siklus 2	35
3. Peningkatan kemampuan motorik halus dalam koordinasi antara mata dengan tangan pada siklus 1.....	37
4. Peningkatan kemampuan motorik halus dalam kelenturan jari-jemari tangan pada siklus 2	39
5. Peningkatan kemampuan motorik halus dalam kecepatan jari jemari tangan pada siklus 2	40
6. Peningkatan kemampuan motorik halus dalam koordinasi antara mata dengan tangan pada siklus 2.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman 1

1. Kisi-kisi penelitian	50
2. Lembaran observasi	51
3. Tabulasi Data	52
4. Rencana belajar harian	56
5. Foto penelitian	68
6. Surat izin penelitian dari jurusan	70
7. Rekomendasi izin penelitian dari Kesbangpol	71
8. Rekomendasi izin penelitian dari camat	72
9. Surat keterangan telah melakukan penelitian	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam kehidupan manusia diarahkan kepada perubahan tingkah laku, dimana perubahan ini menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan dan manusia adapun arah dan tujuan pendidikan nasional seperti dirumuskan dalam UUD sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 (Depdiknas, 2003) bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman yang bertakwa kepada tuhan yang maha esa berakhlak mulia sehat, berilmu, cakap mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Proses pendidikan baik melalui lembaga formal maupun non formal agar hasil yang dicapai lebih optimal sebaiknya dilakukan pembinaan secara menyeluruh di semua aspek perkembangannya seperti fisik motorik, intelingensi, emosi, bahasa, moral, sosial dan kemandirian sejak dini.

Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD) sangat penting mengingat anak pada usia 0 sampai 6 tahun adalah usia emas (*Golden Age*) dimana anak pada usia ini perlu pendidikan yang tepat. Maka pendidikan yang tepat di usia tersebut merupakan kunci utama bagi keberhasilan di jenjang berikutnya.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan yang di tujuhan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun, yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan, untuk membantu pertumbuhan perkembangan jasmani.

dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut. Salah satu

perkembangan yang perlu distimulasi adalah motoriknya.

Corbin dalam Sumantri (2005:48) mengatakan bahwa perkembangan motorik adalah perubahan kemampuan gerak dari bayi sampai dewasa yang melibatkan berbagai aspek perilaku dan kemampuan gerak. Menurut Sujiono (2005:146) adapun perkembangan motorik halus anak usia 4 sampai 5 tahun adalah motorik halusnya sudah bisa meniru lipatan, memegang pensil, menggunting, menjiplak.

Lebih jauh mengenai perkembangan motorik halus anak usia dini dapat di jelaskan berupa tugas jasmani, berupa koordinasi antara gerakan mata dengan tangan, kelenturkan jari tangan, dan kecepatan jari-jemari tangan. Pada anak usia 4 tahun sampai 5 tahun seharusnya anak sudah bisa menggerakkan jari-jemari tangannya dengan baik, mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan dan kecepatan jari-jemari tanganya., Kenyataannya kemampuan tersebut belum berkembang menurut semestinya pada anak usia dini di Paud Al-Hidayah.

Fenomena di lapangan berdasarkan hasil observasi peneliti pada semester genap Januari sampai Juni 2013 di Paud Al-Hidayah kemampuan motorik anak belum berkembang dengan optimal. Pada tabel dibawah ini dapat tergambar data awal kemampuan motorik halus anak berdasarkan observasi di Paud Al- hidayah.

Tabel 1 Data kondisi awal kemampuan motorik halus anak di Paud Al- Hidayah Jorong Mudik Malih tahun ajaran 2012/2013.

No.	Aspek yang diamati	Komposisi						
		M		KM		TM		N
		f	%	f	%	f	%	
1.	Kelenturan jari jemari tangan	2	20	2	20	6	60	10
2.	Kecepatan gerak jari jemari tangan	3	30	2	20	5	50	10
3.	Kordiansi antara mata dengan tangan	2	20	3	30	5	50	10
Jumlah		7		7		16		
Rata-rata			23,3		23,3		53,4	100

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa 53,4% tidak mampu, 23,3% kurang mampu, 23,3% mampu. Jadi, tidak ada satupun anak yang mencapai sangat mampu melakukan gerakan motorik halusnya saat melakukan kegiatan. Walaupun demikian sudah ada anak mulai menuju mampu dalam melakukan kegiatan. Namun pada umumnya membutuhkan rangsangan serta solusi agar kemampuan motorik halusnya meningkat.

Hal ini disebabkan oleh banyak faktor diantaranya media yang digunakan guru kurang menarik dan kurangnya stimulasi dari orang tua serta kurangnya semangat anak dalam pembelajaran pengembangan motorik halus.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Daun Kelapa” di Paud Al-Hidayah Jorong Mudik Malih Nagari tanjung Gadang ,Kec Tanjung Gadang, Kab Sijunjung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Media yang digunakan guru kurang menarik.
2. Metode yang digunakan guru kurang tepat.
3. Kurangnya stimulasi dari orang tua.
4. Kurangnya semangat dalam pembelajaran motorik halus, contohnya pembelajaran melipat.

C. Pembatasan Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus anak, dan mengingat banyak keterbatasan, diantaranya waktu dan biaya. Maka penelitian ini dibatasi pada aspek media yang digunakan guru kurang menarik.

D. Rancangan Pemecahan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan pada pemecahan masalah maka pemecahan masalah dapat dilakukan dengan permainan melipat dengan menggunakan media daun kelapa.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah maka peneliti merumuskan masalah yaitu: Apakah melalui kegiatan melipat dengan media daun kelapa dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di PAUD Al-Hidayah terutama dalam kelenturan jari-jemari tangan, kecepatan jari-jemari tangan dan koordinasi antara mata dan tangan.

F. Tujuan Penelitian

Berasarkan tujuan penelitian ini adalah untuk

1. Menggambarkan peningkatan kemampuan motorik halus dalam kelenturan jari jemari tangan anak melalui melipat daun kelapa di Paud Al-Hidayah Tanjung Gadang.
2. Menggambarkan peningkatan motorik halus anak dalam kecepatan gerakan jari jemari tangan dengan melipat daun kelapa di Paud Al-Hidayah Tanjung Gadang.
3. Menggambarkan peningkatan motorik halus anak dalam pengkoordinasian antara mata dan tangan dengan melipat daun kelapa di Paud Al-Hidayah Tanjung Gadang.

G. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut

1. Apakah kegiatan melipat daun kelapa dapat meningkatkan kelenturan jari jemari tangan anak di Paud Al-Hidayah Tanjung Gadang.
2. Apakah kegiatan melipat daun kelapa dapat meningkatkan motorik halus dalam mengkoordinasikan antara mata dan tangan anak di Paud Al-Hidayah Tanjung Gadang.
3. Apakah kegiatan melipat daun kelapa dapat meningkatkan motorik halus anak dalam kecepatan gerak jari jemari tangan anak di Paud Al-Hidayah Tanjung Gadang.

H. Manfaat Penelitian

Dalam hal ini peneliti mengharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut

1. Manfaat teoritis: Sebagai pengembangan ilmu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) khususnya peningkatan kemampuan motorik halus anak.

2. Manfaat praktis:

- a) Bagi pendidik anak usia dini agar menerapkan permainan yang merangsang peningkatan kemampuan motorik halus.
- b) Bagi orang tua dapat memahami akan pentingnya permainan untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak.
- c) Bagi pemerintah daerah dan tenaga kependidikan lainnya, dapat membuat kebijakan dan pertimbangan berupa masukan tentang jenis permainan yang dapat membantu pengembangan kemampuan motorik halus anak.

I. Defenisi operasinal

1. Kemampuan Motorik Halus

Menurut Sumantri (2005:143) motorik halus adalah "Pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari tangan yang saling membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan". Kemampuan motorik halus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan anak dalam kelenturan jari jemari tangan anak, kecepatan jari-jemari tangan dan koordinasi antara mata dengan tangan.

- a. Kelenturan jari-jemari tangan adalah kemampuan dalam menjepit, menggunting, dan lain sebagainya.
- b. Kecepatan jari-jemari tangan adalah kemampuan dalam melakukan lipatan- lipatannya sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- c. Koordinasi antara mata dengan tangan adalah kemampuan anak dalam merapikan lipatan- lipatannya

Kelenturan jari jemari tangan adalah kemampuan menggunakan jari jemari seperti menjepit. Sedangkan pengkoordinasian antara mata dan tangan adalah kemampuan menyeimbangkan antara gerak mata dengan gerakan tangan. Sedangkan kecepatan gerak jari jemari tangan adalah kemampuan dalam menggerakkan jari jemari tangan yang bisa dilihat dengan

kemampuan menyelesaikan sesuatu tepat pada waktunya.

2. Kegiatan Melipat

Kegiatan melipat daun kelapa adalah permainan perorangan dan kelompok oleh anak dengan melibatkan aktivitas motorik halus dan kognitif anak. Kegiatan melipat merupakan keterampilan tangan untuk menciptakan bentuk –bentuk tertentu tanpa menggunakan perekat atau lem (Sumantri, 2005:151). Menurut penelitian ini, melipat adalah suatu keterampilan motorik halus atau suatu karya seni yang tidak menggunakan lem dengan tujuan menghasilkan bentuk-bentuk mainan maupun hiasan. Melipat daun kelapa adalah suatu teknik berkarya seni dan bahan daun kelapa dengan tujuan menghasilkan bentuk aneka mainan dan hiasan. Jadi, kegiatan melipat adalah suatu teknik karya seni dengan tujuan menghasilkan mainan atau hiasan dengan tidak menggunakan lem atau perekat. Kegiatan melipat memiliki kelebihan terutama melatih motorik halus anak diantaranya kemampuan memegang, mengkoordinasikan antara mata dan tangan dan kecepatan jari jemari tangan dalam menyelesaikan kegiatan. Melipat digunakan untuk melatih motorik halus anak karena kegiatan melipat menuntut gerakan otot-otot kecil.

BAB I

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Hakekat Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan sedangkan pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang ditujukan pada anak usia 0-6 tahun agar memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut sesuai dengan pendapat Sujiono (2007:4) anak usia dini adalah sosok individu yang sedang mengalami suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Masa usia dini (0-6 tahun) merupakan masa keemasan (*Golden Age*), di mana stimulasi di setiap aspek perkembangan berperan sangat penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Masa awal merupakan masa penting dalam rentang kehidupan seorang anak. Pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta memiliki kesiapan untuk memenuhi kependidikan lebih lanjut (Sujiono, 2007:10).

Ilmu pendidikan telah berkembang pesat salah satunya adalah paud yang membahas anak usia 0 - 6 tahun. Anak usia dini di pandang mempunyai karakteristik dan keunikan tersendiri sehingga anak usia dini di pandang lebih khusus. Paud berkembang dengan pesat setiap daerah dan mendapat perhatian khusus dari pemerintah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah investasi amat besar bagi bangsa dan Negara anak-anak adalah generasi penerus keluarga sekaligus penerus bangsa.

Betapa bahagianya orang tua yang melihat anaka-anak nya berhasil baik dalam pendidikan keluarga dalam masyarakat. Oleh karena itu PAUD amat penting bagi perkembangan anak sebagai generasi penerus bagsa. Berbagai studi membuktikan bahwa perkembangan anak usia dini dalam PAUD merupakan investasi dalam peningkatan SDM Melalui PAUD diharapkan anak lebih siap menghadapi pendidikan lebih lanjut.

b. Tujuan PAUD

PAUD mempunyai tujuan mengembangkan segala potensi anak agar dapat bersosialisasi dengan lingkungannya sesuai dengan pendapat Sujiono (2007) tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah : untuk mengembangkan sebagian potensi anak sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

c. Fungsi PAUD

Paud berfungsi membina menumbuh dan mengembangkan seluruh potensi anak usia dini secara optimal sehingga terbentuk prilaku dan kemampuan dasar dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memenuhi pendidikan selanjutnya (Depdiknas dalam sujiono 2007,39).

2. Hakekat Perkembangan Fisik Motorik Halus

a. Pengertian Perkembangan Motorik Halus

Motorik halus menurut Sumantri (2005:143) mengemukakan bahwa motorik halus adalah pengkoordinasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan. Jadi, pengembangan motorik halus mempunyai tujuan untuk mengembangkan keterampilan gerak kedua tangan, mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari-jemari tangan. Kemudian mampu melakukan kecermatan sehingga anak terampil menggunakan tangan.

b. Kemampuan Motorik Halus Anak

Adapun menjadi kemampuan motorik dapat dilihat dari hal –hal sebagai berikut

- 1) Menempel.
- 2) Mengerjakan puzzle.
- 3) Mencoplos kertas atau spidol.
- 4) Makin terampil menggunakan jari tangan.
- 5) Mengancing kancing baju.
- 6) Menggambar dengan naik turun.
- 7) Menarik garis lurus lengkung dan miring.
- 8) Melipat kertas.

3. Jenis-jenis Motorik Halus Anak Usia Dini

Perkembangan meliputi motorik kasar dan motorik halus. Sedangkan motorik halus adalah yang melibatkan otot-otot halus yang mempengaruhi kematangan anak itu sendiri. Contoh: melipat, mengunting, menulis dan lain-lain (piaget dalam Sumantri, 2005:50) menurut Sumantri, 2005 isi mengatakan perkembangan motorik anak sebagai berikut:

- a. Meronce adalah kegiatan pengembangan motorik halus anak kegiatan menguntai dengan membuat untai dari bahan-bahan yang berlobang, satukan dengan tali atau lobangnya di bantu dengan jarum atau tidak meronce di tujukan melatih koordinasi mata dengan tangan anak.
- b. Melipat adalah pada hakekatnya merupakan kegiatan keterampilan tangan untuk keterampilan ini membutuhkan koordinasi tangan ketelitian dan keterampilan serta kreativitas kegiatan melipat jika di sajikan dengan minat anak akan memberikan keasikan dan kegembiraan serta kepuasan bagi anak.
- c. Mengunting aneka kertas, bahan-bahan dengan mengikuti alur-alur, garis atau bentuk-bentuk tertentu
- d. Mengikat, seperti mengikat tali sepatu
- e. Membentuk objek-objek yang di amati anak melalui jenis-jenis tanah liat, plastisin, lilin, adonan yang sejenis nya yang aman bagi anak
- f. Menulis awal, membentuk ragam garis seperti garis tengah, garis datar dan lingkaran segitiga silang dan lain-lain
- g. Menyusun, seperti menyusun menara kubus.

Menurut Mujidto (2007) ada beberapa tentang fungsi perkembangan motorik halus yaitu

- a. Melalui keterampilan motorik halus anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang.
- b. Melalui keterampilan motorik anak dapat beranjak dari kondisi helpessness (tidak berdaya).
- c. Melalui keterampilan motorik anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah.
- d. Perkembangan motorik halus anak karakter perkembangan motorik halus anak.

Menurut Mujidto (2007) keterampilan motorik halus yang paling utama adalah:

- 1) Pada saat usia 3 tahun ,kemampuan gerak halus anak belum berbeda dengan kemampuan gerak halus anak bayi.
- 2) Pada usia 4 tahun koordinasi motorik halus anak substantial cepat bahkan cenderung sempurna.
- 3) Pada usia 5 tahun,koordinasi motorik anak sudah lebih sempurna lagi,tangan dan tubuh bergerak di bawah koordinasi mata.
- 4) Pada akhir masa anak-anak usia 6 tahun ia belajar menggunakan jari tangan dan pergelangan tangan nya untuk menggunakan ujung pensil.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak usia dini merupakan gerakan yang hanya melibatkan gerakan bagian tubuh tertentu saja dan di lakukan oleh otot-otot kecil,seperti keterampilan menggunakan jari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak

Kartini Kartono (1995:21)

- a. Faktor Hereditas (warisan sejak lahir)
- b. Faktor yang menguntungkan dan merugikan kematangan fungsi organ dan psikis.
- c. Faktor anak sebagai subjek bebas yang berkemauan, kemampuan, punya emosi serta mampu usaha untuk membangun diri sendiri.

Rumini dan Sumdari (2004:24) faktor yang mempercepat dan memperlambat perkembangan motorik halus.

- a. Faktor genetik Individu mempunyai beberapa faktor keturunan yang dapat menunjang perkembangan motorik, misalnya otot mata, syaraf baik dan kecerdasan menyebabkan perkembangan motorik tersebut jadi baik.

- b. Faktor Kesehatan Pada Periode Prenatal Janin yang berkembang dalam kandungan yang baik tidak keracunan, tidak kurang gizi, tidak kurang vitamin, dapat membantu perkembangan motorik.
- c. Faktor Kesulitan Dalam Kelahiran Misalnya dalam perjalanan kelahiran dalam menggunakan vacum, bagi perkembangan bayi mengalami kerusakan otak dan akan memperlambat perkembangan motorik bayi.
- d. Kesehatan dan Gizi, Perkembangan baik pada awal pasca kelahiran menyebabkan pematangan motorik bayi
- e. Rancangan, Rangsangan dan kesempatan anak untuk menggerakkan bagian tubuh menyebabkan pematangan motorik bayi
- f. Perlindungan, Perlindungan yang berlebihan sehingga anak tidak ada waktu untuk bergerak sehingga menghambat perkembangan motorik bayi.
- g. Prematur, Bayi yang lahir prematur memperlambat perkembangan motorik halus
- h. Kelainan, Kelainan baik kelainan fisik maupun psikis dapat memperlambat perkembangan motorik bayi.
- i. Kebudayaan, Peraturan budaya setempat yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik anak.

5. Tujuan Peningkatan Motorik Halus.

Saputra dan Rudyanto (2005:115) menjelaskan tujuan peningkatan motorik halus.

- a. Mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti jari-jemari tangan.
- b. Mampu mengkoordinasikan kecepatan tangan dan mata
- c. Mampu mengendalikan emosi

6. Kegiatan Melipat Daun Kelapa

a. Pengertian Melipat

Melipat menurut Sumantri (2005:151) adalah merupakan kegiatan keterampilan tangan untuk menciptakan bentuk – bentuk tertentu tanpa menggunakan perekat atau lem, keterampilan ini membutuhkan keterampilan koordinasi tangan, ketelitian dan kerapian serta kreativitas. Kegiatan melipat jika disajikan dengan minat anak akan memberikan keasyikan dan kegembiraan serta kepuasan. Dalam kegiatan ini anak dibantu oleh guru dalam pengawasan dan evaluasi tentang aspek yang dikembangkan dari permainan.

Melipat menurut Mulyani dan Gracinia, (2007:10) melipat digunakan untuk melatih motorik halus anak karena melipat menuntut gerakan otot-otot jari, pergelangan tangan yang membutuhkan koordinasi mata dan tangan, kecepatan, ketepatan telapak tangan dan jari serta membantu koordinasikan mata dan tangan.

Dengan melipat dapat melenturkan jari-jari tangan pengkoordinasian antara mata dengan tangan dan kecermatan atau kecepatan jari jemari tangan. Jadi, dapat diduga bahwa melipat adalah kegiatan keterampilan tangan tanpa menggunakan perekat atau lem yang membutuhkan koordinasi mata dan tangan, ketelitian dan kerapian serta melatih kecepatan jari jemari tangan anak dalam menentukan lipatan-lipatan.

b. Tujuan Melipat

Melipat bertujuan melatih kecepatan jari jemari tangan, pengkoordinasian gerakan mata dengan tangan dan kelenturan jari-jari tangan (Mulyani dan Gracinia 2007:10). Tujuan melipat untuk melatih motorik halus anak agar anak memiliki kesiapan dalam tahapan berikutnya seperti menulis, menggambar, dan lain sebagainya.

c. Manfaat Melipat

Aktivitas melipat dapat melatih motorik halus anak diantaranya kemampuan memegang dan menulis.

d. Alat Yang Digunakan

Alat yang digunakan dalam kegiatan melipat ini yaitu:

1. Daun kelapa
2. Gunting atau pisau

e. Langkah dan Pelaksanaan Kegiatan.

Langkah pertama guru mengajak anak berbaris dipimpin oleh seorang anak lalu masuk di dalam kelas dan duduk belingkar dan kemudian secara bersama-sama membaca do'a akan belajar lalu guru memberikan pengarahan bahwa hari ini kita akan melakukan kegiatan " melipat dari daun kelapa".

Kemudian guru memberi tahu cara persiapan untuk melipat, anak harus tahu tentang bahan yang di gunakan yaitu tentang daun kelapa. Kemudian guru mencotohkan cara melipat kepada semua anak didik, kemudian anak mencontoh lipatan guru, dan pada siklus pertama pertemuan pertama, anak melipat dalam bentuk pita, pada pertemuan kedua anak melipat dalam bentuk ulat dan pada pertemuan ketiga, anak melipat dalam bentuk serunai. Selanjutnya pada siklus dua pertemuan pertama, anak melipat dalam bentuk bunga, pada pertemuan kedua anak melipat dalam bentuk jalinan, dan pada pertemuan ketiga anak melipat dalam bentuk kelinci. Dan guru hanya mengawasi dan mengevaluasi saja.

7. Kegiatan Melipat Daun Kelapa Dan Hubungannya Dengan Motorik Halus

Berdasarkan uraian kegiatan di atas dapat diamati kegiatan melipat melibatkan aktivitas koordinasi tangan dengan mata, kecepatan jari-jemari tangan dan kelenturan jari – jemari tangan, anak di ajarkan untuk melipat. Jadi, melipat dapat melatih motorik halus anak karena melipat dapat melenturkan jari-jemari tangan seperti saat menjepit. Dengan kegiatan melipat, juga bisa melatih keseimbangan gerakan mata dengan tangan seperti saat melipat. Menurut Hardjadinata (2009:22) kegiatan melipat merupakan salah satu fitur yang utama pada latihan membentuk yang bersifat *self corrective*, dalam artian anak-anak mengetahui sendiri apabila mereka salah membentuk atau melipat tersebut dan anak akan selalu bereksplorasi dengan aktivitas mencoba dan salah untuk menemukan tema baru berdasarkan pengalamannya sendiri. Adapun aspek motorik halus yang di kembangkan dalam kegiatan melipat ini antara lain :

- a. Kelenturan jari-jemari tangan adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan gerak jari-jemari tangan. Dimana anak pada saat melipat membutuhkan keterampilan gerak jari-jemari tangan seperti pada saat menjepit, menggunting dan memisahkan daun kelapa dengan lidinya, membutuhkan kelenturan jari-jemari tangan agar hasilnya lebih baik. Anak yang jari-jemari tangannya sudah lentur akan terlihat saat melipat akan mudah melakukannya. Hal ini disebabkan oleh kelenturan jari-jemari tangannya. Apabila anak sering melakukan kegiatan melipat daun kelapa akan dapat melatih kelenturan jari-jemari tangan anak.
- b. Kecepatan jari-jemari tangan anak adalah kemampuan menggerakkan anggota tubuh terutama jari-jemari tangan. Dimana anak pada saat melipat dapat dilihat kecepatan gerak jari-jemari tangannya dengan kemampuan menyelesaikan lipatannya dengan cepat. Apabila gerak jari-jemari tangan anak sudah cepat maka anak dengan mudah melakukan lipatannya dan dengan

waktu yang singkat. Hal ini dapat dilatih dengan melipat daun kelapa dan stimulasi yang terus menerus. Sesuai dengan pendapat Susanto (2011:164) gerakan motorik halus merupakan gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil.

- c. Koordinasi antara mata dengan tangan adalah keseimbangan gerakan mata dengan tangan. Dengan melipat daun kelapa anak akan terbiasa menyeimbangkan gerakan mata dengan tangan agar menghasilkan lipatan- lipatan yang rapi. Jadi, dengan melipat daun kelapa anak belajar untuk merapikan lipatannya. Lipatan yang rapi tersebut disebabkan anak sudah bisa mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan. Menurut Yamin (2010:137) setiap gerakan yang dilakukan anak akan melibatkan koordinasi antara mata dengan tangan. Semakin banyak gerakan yang dilakukan anak maka semakin banyak pula koordinasi yang diperlukan anak.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah meningkatkan motorik halus anak dengan melipat kertas sederhana (2013) oleh Iva Rahmawati. Dengan melipat dengan satu lipatan, dua lipatan, tiga lipatan, dan empat lipatan. Dengan kesimpulan kemampuan motorik halus anak meningkat dengan melipat kertas sederhana tersebut. Penelitian ini dengan judul peningkatan motorik halus melalui kegiatan melipat daun kelapa.

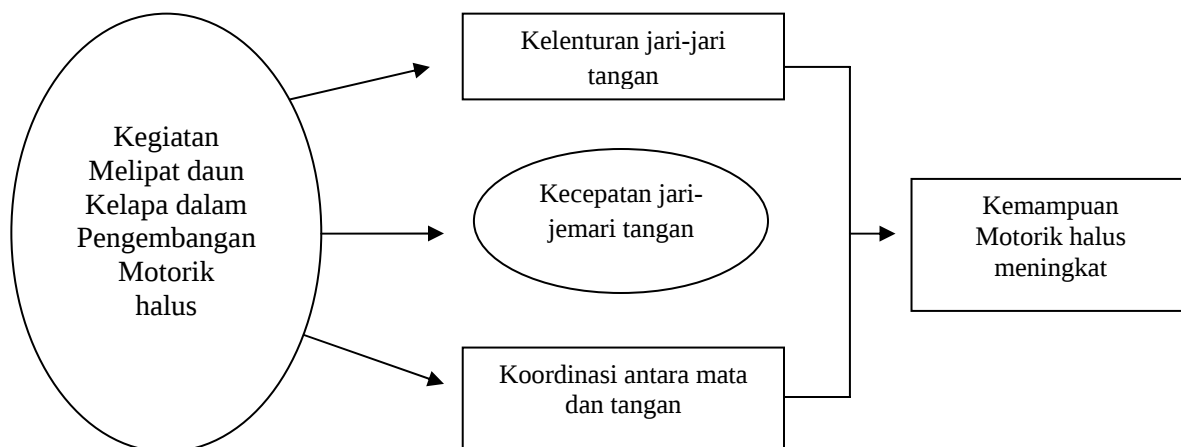
Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan metode melipat. Perbedaannya dengan penelitian terdahulu yaitu media penelitian ini menggunakan daun kelapa, dengan indikator yang akan diteliti yaitu kelenturan jari jemari tangan, koordinasi antara mata dengan tangan, dan kecepatan jari jemari tangan.

C. Kerangka Berfikir

Dari kajian di atas ,maka kerangka berfikir dari penelitian ini adalah: Kemampuan motorik halus menurut Moeslichateon (2004) motorik halus merupakan kegiatan yang menggunakan otot-otot kecil pada jari dan tangan. Untuk kelenturan jari jemari tangan dapat

dilatih saat melipat daun kelapa yaitu saat anak memegang daun kelapa yaitu dengan memegang antara ibu jari dan telunjuk. Koordinasi antara mata dan tangan dapat dilatih saat melipat daun kelapa yaitu saat anak melakukan kegiatan melipat tersebut yaitu keserasian antara gerakan mata dan tangan.

Kecepatan jari jemari tangan dapat dilatih saat melipat daun kelapa yaitu kemampuan anak menyelesaikan lipatnya sesuai dengan waktu yang ditentukan. Jadi, dapat diduga apabila jari-jemari anak sudah lentur dan apabila anak sudah bisa mengkoordinasikan antara mata dan tangan dan kecepatan jari jemari tangan anak dalam menyelesaikan atau menentukan lipatnya maka motorik anak sudah meningkat.



Secara rasional logis dapat diamati dari kerangka konseptual bahwa kegiatan melipat daun kelapa merupakan kegiatan yang menuntut aktivitas motorik halus secara optimal, keterlibatan otot-otot halus anak secara intensif dalam kegiatan maka akan menimbulkan suatu daya rangsangan terhadap daya tahan fisik anak dan akan berdampak pada peningkatan motorik halus anak. Adapun motorik halus anak meningkat pada aspek kelenturan jari-jari tangan koordinasi antara mata dengan tangan dan melatih kecepatan jari

jemari tangan anak melalui permainan melipat daun kelapa tersebut.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini merupakan dugaan sementara sebelum kegiatan penelitian dilakukan. Kemampuan motorik halus anak usia dini dapat ditingkatkan melalui kegiatan melipat daun kelapa di PAUD Al-Hidayah Jorong Mudik Malih Nagari Tanjung Gadang.